

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab III metode penelitian ini dipaparkan beberapa subbab berupa (1) jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) teknik pengumpulan data, (4) instrumen kajian, (5) keabsahan data, dan (6) analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian kali ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Mukhtar (2013, dikutip dari Rokhmah 2014, hal 2) mengartikan penelitian deskriptif kualitatif merupakan metode untuk menemukan pengetahuan terhadap subyek penelitian pada suatu saat tertentu. Penelitian deskriptif kualitatif mendiskusikan berbagai kasus yang bersifat umum tentang berbagai fenomena sosial yang ditemukan. Selain itu mendeskripsikan hal-hal yang bersifat spesifik yang dicermati dari sudut *kemengapaan* dan *kebagaimanaan* terhadap suatu realitas pada perilaku yang ditemukan dipermukaan lapisan sosial, dan juga yang tersembunyi di balik sebuah perilaku yang ditunjukkan.

Bogdan dan Tailor (dikutip Moleong, 2002, hal.112) mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan atau dari bentuk tindakan kebijakan. Sehingga penelitian ini menekankan catatan dengan deskripsi kalimat yang rinci, lengkap, dan mendalam, yang menggambarkan situasi yang sebenarnya guna mendukung penyajian data.

Dalam kaitan dengan studi sastra, metode deskripsi dilakukan dengan cara mendeskripsikan fakta-fakta yang muncul lalu dilakukan analisis pada data yang ditemukan. Kegiatan deskripsi pada penelitian ini melakukan analisis terhadap aspek-aspek konflik psikologis, yakni konflik internal maupun eksternal yang dialami oleh tokoh utama bernama Alfa dalam novel *Gelombang* karya Dewi Lestari.

3.2 Data dan Sumber Data

Data dalam penelitian ini berupa kata, frasa, dan kalimat yang terdapat dalam novel *Gelombang* karya Dewi Lestari yang mengandung aspek konflik psikologis tokoh Alfa. Konflik tersebut dapat berupa konflik dalam diri sendiri yang memperoleh pengaruh dari lingkungan sekitar tokoh. Sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan cerita dalam novel *Gelombang* karya Dewi Lestari, diterbitkan di Yogyakarta, cetakan ke pertama, September 2014, oleh penerbit Bentang Pustaka dengan tebal 482 halaman.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Terdapat beberapa tahapan ilmiah yang dilakukan dalam penelitian ini, yang akan dijelaskan sebagai berikut.

- 1) Menentukan novel sebagai objek yang akan dianalisis. Dalam penelitian ini adalah novel *Gelombang* karya Dewi Lestari,
- 2) Melakukan pembacaan teks dengan saksama dan berulang dengan melibatkan wawasan dan pengetahuan peneliti tentang kajian

psikologi sastra dan berfokus pada konflik psikologis tokoh utama bernama Alfa,

- 3) Mengidentifikasi bagian-bagian teks yang mengandung aspek konflik psikologis, mulai dari konflik internal maupun eksternal yang dialami tokoh serta pemertahanan diri yang tokoh lakukan dengan menandai bagian yang berupa narasi, deskripsi, atau dialog, dan
- 4) Pemberian kode atau kodifikasi terhadap data yang telah dikumpulkan.

3.4 Instrumen Kajian

Yin (2003, dikutip dari Creswell 2014, hal 258) mengungkapkan dalam menjalankan penelitian kualitatif para peneliti harus merancang secara cermat semua tata cara pengambilan dan pengumpulan data. Peneliti menggunakan alat bantu berupa panduan studi teks penjaringan dan pemberian kode. Instrumen tersebut dikembangkan berdasarkan aspek untuk menentukan data dan kodifikasi data sehingga mempermudah dalam klasifikasi data.

Tabel 3. 1 Panduan penjaringan dan Pemberian Kode Data Konflik Internal

No	Konflik Internal (Psikologis)	Indikator	Data	Kode
1.	<i>Id</i>	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog atau deskripsi narasi yang merujuk pada pemikiran dan tindakan yang dilakukan serta perlakuan yang diterima tokoh Alfa untuk menghindari, menghilangkan, dan melupakan perasaan ketidaknyamanan baik secara fisik maupun psikologis.		KI-Id/23/1
2.	<i>Ego</i>	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog atau deskripsi narasi yang merujuk pada pemikiran dan tindakan yang dilakukan serta perlakuan yang diterima tokoh Alfa untuk melakukan penalaran, penyelesaian, dan pengambilan keputusan masalah secara logis.		KI-Eg/45/28
3.	<i>Superego</i>	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog atau deskripsi narasi yang merujuk pada pengambilan, pemilihan, dan penyesuaian tokoh Alfa dalam memikirkan, mengambil, ataupun melakukan, tindakan yang tepat sesuai moral, kondisi lingkungan, kondisi masyarakat, dan budaya disekitar tokoh Alfa.		KI-Se/79/55

Tabel 3. 2 Panduan Penjaringan dan Pemberian Kode Data Kajian Pemertahanan Diri

No	Bentuk Pemertahanan Diri	Indikator	Data	Kode
1.	Represi	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog dan deskripsi narasi yang merujuk pada melupakan atau mengabaikan konflik-konflik di masa lalu.		PD/78/68
2.	Normadisme	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog dan deskripsi narasi yang merujuk pada tindakan memindahkan diri secara fisik untuk mengurangi rasa cemas.		PD/78/68
3.	Kompensasi	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog dan deskripsi narasi yang merujuk pada tindakan penundaan pemenuhan kepuasan dengan cara menggantikannya dengan implus lain		PD/78/68
4.	Rasionalisasi	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog dan deskripsi narasi yang merujuk pada tindakan untuk mengurangi rasa kecewa, tidak suka atau tidak puas dan mengandung motif agar perilaku tersebut dapat diterima.		PD/78/68

5.	Subtitusi	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog dan deskripsi narasi yang merujuk pada tindakan penggantian dengan melampiaskan unek-unek kepada objek lain yang bukan menyebabkan masalah.		PD/78/68
6.	Identifikasi	Kata, frasa, kalimat yang berbentuk dialog dan deskripsi narasi yang merujuk pada tindakan untuk mengkompensasi perasaan inferior dengan mengidentisikan diri kepada seorang yang terkenal atau sejenisnya		PD/78/68

Pemberian kode data dilakukan untuk mempermudah pencarian dan penelaahan kembali pada data yang telah diperoleh. Setiap data diberi kode berupa huruf dan angka sebagai penjelas data yang telah terkumpul. Kode data dibagi menjadi dua jenis, yaitu konflik internal (KI), dan pemertahanan diri (PD). Dilanjutkan pemberian kode untuk halaman , serta kutipan nomor data. Misalnya KI-Id/23/1. Kode tersebut berarti kutipan data berjenis konflik internal tentang *id*, terdapat di halaman dua puluh tiga, kutipan data satu. Sedangkan PD/78/68 berarti data berjenis pemertahanan diri, terdapat di halaman tujuh puluh delapan, kutipan data ke enam puluh delapan.

3.5 Keabsahan Data

Creswell (2014, hal. 284) memaparkan dalam memperoleh keabsahan data terdapat beberapa langkah yang perlu diambil untuk memeriksa akurasi dan kredibilitas hasil penelitian. Berikut beberapa langkah yang dilakukan peneliti untuk memperoleh keabsahan data.

- 1) Mendiskusikan data yang telah diperoleh dengan ahli dan teman sejawat. Diskusi dan bertukar pikiran membahas berbagai permasalahan penelitian dengan dosen pembimbing dan teman sejawat. Teman sejawat yang dipilih adalah mahasiswa tingkat akhir yang memahami tentang permasalahan sastra sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan,
- 2) Mengamati, mencermati, dan meneliti kembali analisis data yang telah dilakukan secara menyeluruh, dan
- 3) Membaca berbagai pustaka dan dokumen pendukung tentang konflik psikologis dalam diri seorang individu serta faktor-faktor yang mempengaruhi konflik psikologis tersebut. Pembacaan dilakukan berulang-ulang sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam serta memperoleh data yang valid.

3.6 Analisis Data

Menurut Moleong (2012, hal. 280) analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengatur urutan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja

yang disarankan oleh data. Analisis data dalam penelitian ini diuraikan sebagai berikut.

1) Reduksi Data

Pada langkah ini, peneliti membaca serta mempelajari data, menandai kalimat-kalimat kunci, dan gagasan yang termasuk sebagai data. Data-data yang dipilih adalah kalimat-kalimat (narasi, deskripsi, dialog) atau gagasan yang menunjukkan adanya konflik psikologis internal maupun eksternal yang dialami tokoh Alfa dalam novel *Gelombang* karya Dewi Lestari.

2) Sajian Data

Peneliti mengumpulkan data yang diperoleh kemudian memilih dan memilah data yang termasuk dalam aspek konflik psikologis internal atau eksternal. Data yang telah terkumpul kemudian dikaji dan diinterpretasi untuk menjawab rumusan masalah dan sesuai dengan tujuan penelitian. Data yang disajikan berupa kutipan kalimat (narasi, deskripsi, dialog) beserta pembahasan pada bagian bawah data.

3) Penarikan Simpulan

Bagian penarikan simpulan berisi tentang simpulan dari data yang dianalisis mulai awal hingga akhir.